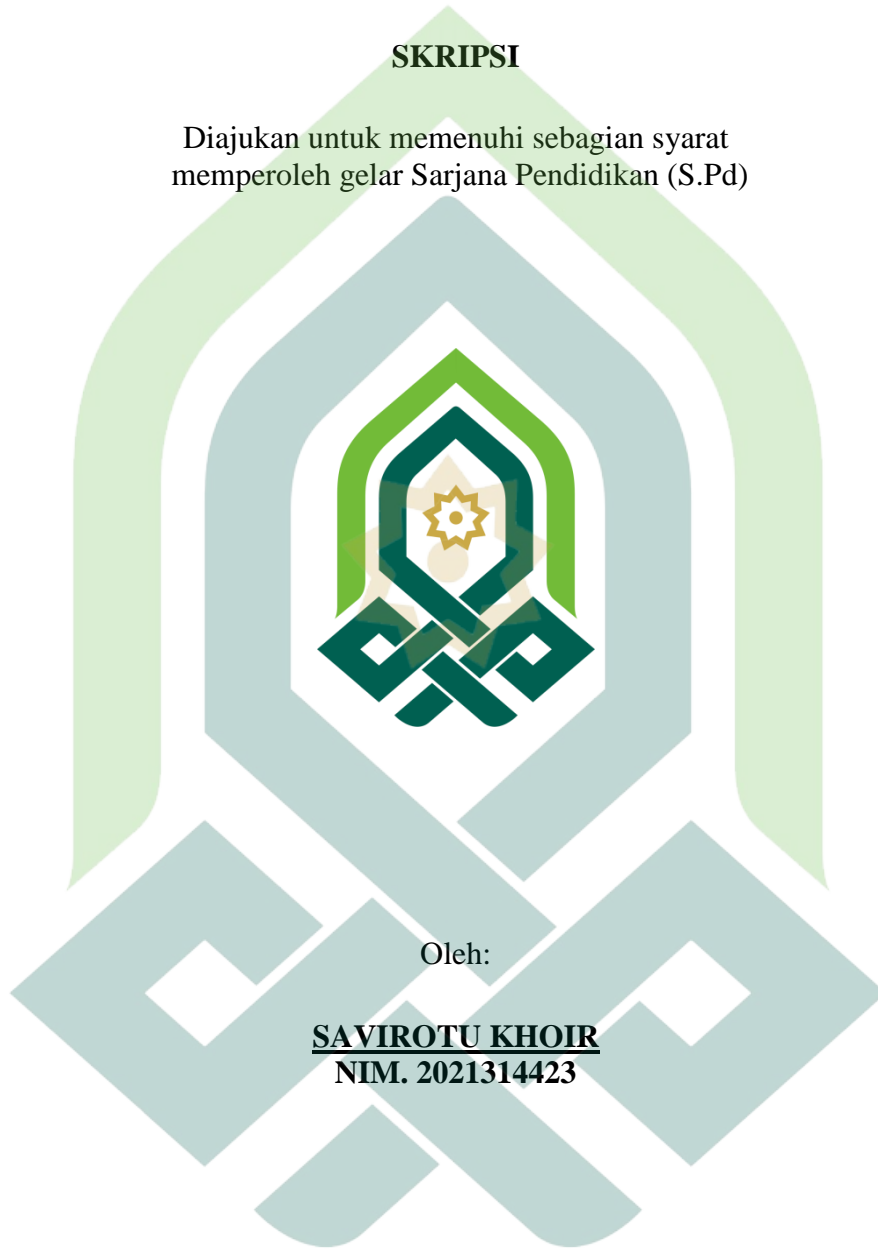




**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PERSPEKTIF PROF. H. M. ARIFIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SAVIROTU KHOIR
NIM. 2021314423

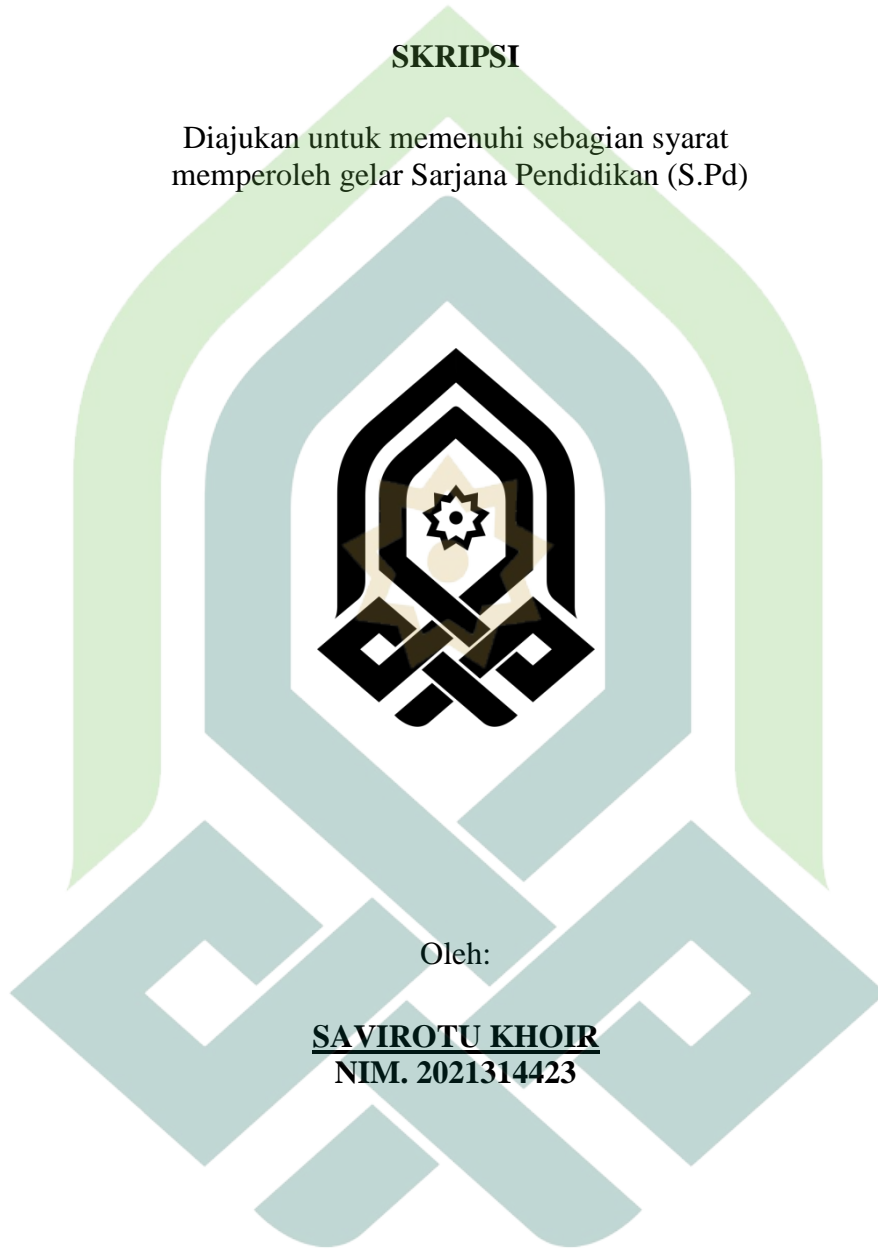
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PERSPEKTIF PROF. H. M. ARIFIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SAVIROTU KHOIR
NIM. 2021314423

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAVIROTU KHOIR

NIM : 2021314423

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF PROF. H. M. ARIFIN” merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2018

Yang Menyatakan



Savirotu Khoir

NIM. 2021314423

Dr. Slamet Untung, M. Ag.
Wonokromo RT 01/01
Comal, Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdri. Savirotu Khoir

Pekalongan, 8 November 2018

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **SAVIROTU KHOIR**

NIM : **2021314423**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

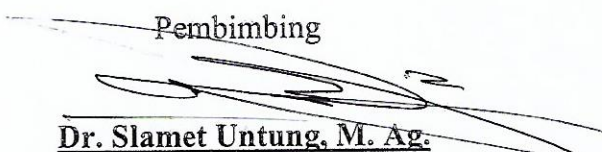
Judul : **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PERSPEKTIF PROF. H. M.
ARIFIN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini harap menjadi perhatian dan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. Slamet Untung, M. Ag.
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website: www. Tarbiyah. Iain-pekalongan.ac.id.email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : SAVIROTU KHOIR

NIM : 2021314423

Judul Skripsi : METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PERSPEKTIF PROF. H. M. ARIFIN

Telah diujikan pada hari Selasa, 11 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I Dewan Penguji,

Penguji II

Dr. Hj. Supiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Pekalongan, 11 Desember 2018

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan bagi orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Sunaryo (Alm) dan Ibu Badrokah yang senantiasa mendoakan, dan memotivasi saya. Terimakasih atas dukungan spiritual dan materil, sehingga saya dapat mencapai gelar sarjana.
2. Kakak-kakakku (Munasifah, Abdul Rohim, Zaenal, Riskiyyah, Faturrahman dan Nasihin), dan keluarga besarku yang selalu mendoakan, mendukung setiap langkahku.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag. yang telah membimbing dan memberi masukan serta memotivasi saya selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Sahabat-sahabat kelas Q NR, PPL, KKN dan sahabat-sahabat satu perjuangan dalam menimba ilmu, akan saya ingat kenangan yang pernah terukir selama masa pendidikan kita.
5. Tak lupa untuk Almamater tercinta IAIN Pekalongan dan para pembaca yang budiman.





MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q. S. Al- Mujaadilah ayat 11).

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ

عَلَىٰ مَا هَدَيْنَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu, dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (Q. S. Al- Baqarah ayat 185)

ABSTRAK

Khoir, Savirotu. 2018. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Prof. H. M. Arifin.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Prof. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran PAI, Prof. H. M. Arifin

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan metode-metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Dihadapkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka pembelajaran dituntut pula untuk menerapkan pendekatan dan orientasi baru yang relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu dibutuhkan adanya modifikasi terhadap metode pembelajaran sebagai jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Peneliti tertarik mengkaji tentang metode pembelajaran PAI perspektif Prof. H. M. Arifin yang dikenal sebagai orang yang *cocern* dengan persoalan pendidikan terutama pendidikan Islam. Sehingga ide pembaharuannya sebagai alternatif yang dapat mengarahkan tentang metode yang berdayaguna, dan efektif untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa rumusan masalah yaitu: Bagaimana latar belakang munculnya metode pembelajaran pendidikan agama Islam perspektif Prof. H. M. Arifin, dan bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin diimplementasikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer, serta bagaimana relevansinya metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan latar belakang munculnya metode pembelajaran pendidikan agama Islam perspektif Prof. H. M. Arifin, mendeskripsikan metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin diimplementasikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer, serta mendeskripsikan relevansinya metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer. Penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan bidang pendidikan, khususnya pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manusia sejalan dengan perkembangan zaman.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakawan (*Library Research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data primer dari buku-buku karangan H. M. Arifin yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Sumber data sekundernya, dari buku lain yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode studi dokumenter. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*).





Hasil penelitian menyimpulkan bahwa latar belakang munculnya metode pembelajaran perspektif Prof. H. M. Arifin adalah adanya pemikiran dasar bahwa manusia memiliki potensi dasar dalam dirinya yaitu potensi psikologis dan pedagogis yang mempengaruhi manusia untuk menjadi yang lebih baik serta manusia yang berpotensi sebagai khalifah dimuka bumi sehingga adanya responsif terhadap lingkungan sekitar. Serta adanya tuntutan dari pendidikan masa kini untuk menerapkan pendekatan dan orientasi baru yang relevan dengan tuntutan zaman. Hal ini adanya pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi modern, dan munculnya tantangan lembaga pendidikan. Sehingga memunculkan adanya ide pembaharuan dari Prof. H. M. Arifin dengan mengadakan modifikasi-modifikasi terhadap strategi dan taktik yang inovatif terhadap program pembelajarannya atau disebut dengan metode pembelajaran. Adapun implementasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah memilih metode yang fleksibel dengan psikologi anak didik, serta kemampuan pendidik, dan fleksibel dengan tuntutan hidup manusia sejalan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun metode yang dapat diimplementasikan diantaranya: Metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode latihan, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode kisah, metode berpikir deduktif dan induktif, metode bimbingan dan penyuluhan, metode targhib dan tarhib. Metode pemberian hadiah dan hukuman, metode karyawisata, , metode proyek, dan metode pemecahan masalah. Berdasarkan analisis data adanya relevansi metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer. Hal ini dikarenakan adanya persamaan sistem pendekatan metodenya serta persamaan prinsip metodologis pengajaran agama Islam dan persamaan dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat yang telah menuntun ummatnya menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Dengan ucapan syukur inilah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif. Prof. H. M. Arifin”**, yang merupakan salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini bukanlah hasil dari jerih payah penulis sendiri, melainkan atas pertolongan Allah SWT dan berbagai pihak lainnya, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan



5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Ph.D., selaku wali dosen yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama ini.
6. Segenap Dosen pengajar IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memudahkan apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Staf karyawan IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanannya dengan baik.
8. Keluarga besar yang selalu memberi motivasi dan mendoakan saya.
9. Sahabat-sahabat kelas Q NR, PPL, KKN dan sahabat seperjuangan yang selalu memberi motivasi dan berbagi informasi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 8 November 2018

Penulis

Savirotu Khoir

Nim. 2021314423



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Berfikir	17
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	21
 BAB II BIOGRAFI PROF. H. M. ARIFIN	
A. Latar Belakang Pendidikan	23
B. Karir Prof. H. M. Arifin	23
C. Karya-karya Prof. H. M. Arifin	24
D. Pemikiran Prof. H. M. Arifin	25
 BAB III PEMIKIRAN PROF. H. M. ARIFIN TENTANG METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Latar Belakang Munculnya Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Prof. H. M. Arifin	34



- B. Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Prof. H. M. Arifin dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer 40
- C. Relevansi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Prof. H. M. Arifin dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer 53

BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN PROF. H. M. ARIFIN TENTANG METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

- A. Analisis Latar Belakang Munculnya Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Prof. H. M. Arifin 58
- B. Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Prof. H. M. Arifin dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer 62
- C. Analisis Relevansi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Prof. H. M. Arifin dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer 75

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 80
- B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan adalah guru, rumah rehabilitasi peserta didik. Tugas guru adalah mendidik dan mengajar. Mengajar merupakan faktor terpenting dalam terlaksananya proses pendidikan. Untuk dapat menunaikan tugas tersebut, guru harus memiliki segala sesuatu yang diperlukan dalam mengajar. Untuk itu sebelum menjadi seorang guru, seorang calon guru harus dibekali/membekali diri dengan penguasaan berbagai bidang ilmu, ketrampilan dan sikap mental yang kuat dan mantap, sehingga nantinya diharapkan benar-benar dalam mengemban tugasnya kelak menjadi tenaga pendidik yang profesional dan bukan tenaga amartiran.¹

Guru adalah figure seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik untuk menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Peserta didik merupakan manusia yang tumbuh dan berkembang dengan segala potensinya yang dimiliki. Oleh karena itu seorang guru dalam mengajar harus dapat mengenal karakteristik anak didiknya.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan metode-metode pembelajaran yang berorientasi pada

¹ Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab* (Jakarta:PT. Raja grafindo Persada,1997), hal.21

peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Guru dituntut agar dapat menguasai suatu metode pengajaran, agar bahan yang diajarkan dapat diterima dan dicernakan oleh peserta didik.

Dalam metode pengajaran agama Islam memiliki sifat yang khas dibandingkan dengan metode jenis pengajaran umum. Pengajaran Agama merupakan pembentukan akhlak, yang telah menekankan pada pembentukan hati nurani, menanamkan sifat-sifat ilahiyah yang jelas dan pasti. Pengajaran umum lebih menekankan pada pembentukan akal, walaupun memang tidak mengabaikan pembentukan kemauan, dan perasaan dan karakter dan kepribadian, namun tidak pernah memberikan batas-batas, sehingga membuka ‘keterlanjuran’ terjadi, karena hanya akal semata-mata yang menjadi ukuran dan landasan berbuat.²

Relevan dengan pernyataan diatas, adapun pemikiran Prof. H. M. Arifin dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner) mengungkapkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Oleh karena tujuan akhir pendidikan Islam pada hakikatnya adalah realisasi dari cita-cita ajaran islam itu sendiri, yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah lahir dan batin di dunia dan akhirat.³ Untuk mencapai

²Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 163

³H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 40



tujuan pendidikan seperti yang telah disebutkan, maka diperlukan metode yang tepat agar mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan

Selain itu ada pula dalam karya lain dari Prof. H. M. Arifin, dalam bukunya yang berjudul “Filsafat Pendidikan Islam” memberikan pandangan bahwa pendidikan Islam bertugas mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islami yang bersumber dari kitab suci Al-Qur’an dan Al- Hadis. Sejalan dengan tuntutan kemajuan atau modernisasi kehidupan masyarakat akibat pengaruh kebudayaan yang meningkat, pendidikan islam memberikan kelenturan fleksibilitas perkembangan nilai-nilai dalam ruang lingkup konfigurasinya.⁴

Senada dengan hal tersebut Prof. H. M. Arifin menyatakan bahwa pendidikan dapat dikembangkan menjadi suatu *agent of technologically and culturally motivating resources* dalam berbagi model yang mampu mendobrak pola fikir tradisional yang pada dasarnya dogmatis, kurang dinamis, dan berkembang secara bebas.⁵

Berdasarkan pemikiran Prof. H. M. Arifin, dapat diperoleh pemahaman bahwa pendidikan islam masa kini dihadapkan dengan tantangan yang sangat berat. Hal ini dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Untuk itu mengingat betapa urgennya pendidikan agama bagi umat manusia. Maka peran guru yang profesional sebagai ujung tombak di dunia

⁴ H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam, Edisi Revisi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 110

⁵ H. M. Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan Islam* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 26



pendidikan sangat diharapkan untuk dapat mentransfer ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan agama kepada peserta didiknya dengan berbagai metode.

Dengan demikian peran guru dalam pendidikan Islam harus mampu menciptakan manusia muslim yang berilmu pengetahuan tinggi, dimana iman dan takwanya menjadi pengendali dalam penerapan atau pengamalannya dalam masyarakat manusia. Bilamana tidak demikian, maka derajat dan martabat diri pribadinya selaku hamba Allah akan merosot, bahkan akan membahayakan umat manusia lainnya⁶.

Menyadari betapa pentingnya peran guru, maka penulis membahas tentang metode-metode yang tepat yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran pendidikan islam dengan bertitik tolak dari perspektif Prof. H. M. Arifin. Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengadakan penelitian tentang “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Prof. H. M. Arifin”. Dalam hal ini penulis tertarik dengan pemikiran beliau karena dikenal sebagai salah satu orang yang *concern* dengan persoalan pendidikan terutama pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan berbagai pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang munculnya metode pembelajaran pendidikan agama Islam perspektif Prof. H. M. Arifin?

⁶H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan...*hal.112



2. Bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin diimplementasikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer?
3. Bagaimana relevansinya metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk memecahkan permasalahan sebagai berikut .

1. Untuk mendeskripsikan latar belakang munculnya metode pembelajaran pendidikan agama islam perspektif Prof. H. M. Arifin.
2. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin diimplementasikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer.
3. Untuk mendeskripsikan relevansinya metode pembelajaran pendidikan agama islam menurut Prof. H. M. Arifin dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian, nanti peneliti berharap akan mampu menghasilkan temuan yang akan bermanfaat terhadap masalah-masalah yang berkaitan



dengan kependidikan. Baik bermanfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

Secara teoritis akan berguna sebagai sumbangan dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, dan sumbangan berharga terhadap masalah-masalah pendidikan, serta sebagai acuan pendidik dalam melaksanakan tugas kependidikannya.

Secara praktis akan berguna bagi para guru atau pendidik untuk mampu memahami dan mempraktikkan metode-metode pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan petunjuk Al- Qur'an dan Hadist, dan mengikuti seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi modern.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Prof. Dr. H. Abuddin Nata MA, dalam bukunya Pendidikan dalam perspektif Al- Qur'an mengemukakan bahwa pendidikan Islam sebagaimana diketahui adalah pendidikan yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada ajaran Islam. Karena ajaran Islam berdasarkan Al- Qur'an, Al-Sunnah, pendapat ulama, serta warisan sejarah, maka pendidikan islam pun mendasarkan diri pada Al- Qur'an, Al- Sunnah, pendapat ulama, serta warisan sejarah tersebut.⁷

Pendapat lain menurut Dr. H. Samsul Nizar, MA. Dalam bukunya yang berjudul "Filsafat Pendidikan Islam dalam Kajian Historis, Teoritis,

⁷Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al- Qur'an* (Jakarta: Prenadamedia Group,2016), hlm.13



dan Praktis”. Beliau mengatakan bahwa pendidikan dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat untuk mengantarkan pendidikannya kearah tujuan yang dicita-citakan, bagaimana baik dan sempurnanya suatu kurikulum, ia tidak berarti apa-apa, manakala tidak memiliki metode yang tepat yang mentransformasikannya kepada peserta didik.

Ketidaktepatan dalam menerapkan metode secara praktis, akan menghambat proses belajar-mengajar yang akan berakibat membuang waktu dan tenaga secara percuma. Hal ini berarti bahwa, metode termasuk persoalan esensial, karena tujuan pendidikan akan tercapai secara tepat guna, manakala jalan yang ditempuh menuju cita-cita tersebut benar-benar tepat.⁸

Menurut Omar Muhammad Al- Toumy al- Syaibani, mendefinisikan pendidikan islam dengan mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.⁹

Hasil Kajian Omar Muhammad Al- Taomy A- Syaibani, dalam bukunya Falsafah al- Tarbiyah al- Islamiyyah menyatakan tentang dasar-dasar dan sumber-sumber yang umum yang diatasnya dapat dibangun konsep proses belajar mengajar yang baik dan efektif. Dasar-dasar dan sumber yang dikemukakan diantaranya sebagai berikut

⁸Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Dalam Kajian Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press,2002), hal. 65

⁹ Abdul Mujid dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet 2* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 25-26



Dalam Al- Qur'an terdapat ayat-ayat yang memberi petunjuk agar kegiatan belajar mengajar dilakukan tanpa pemaksaan (*laa ikraha fi al-din*), sesuai dengan tingkat kemampuan (*la yukalifullah nafsan illa wus'aha*), secara bertahap (*tadriz*), menggembirakan (*basyiran*), sesuai dengan waktu dan tempat (*shalihun li zaman wa makan*), berbicara sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan si anak (*nahnu ma'asyira al-ambiya imurna na unazzila al-nas manazilahum wanukallimahum 'ala qadri uqulihim*), dengan penuh hikmah, mau'idzah hasana, dan mujadalah *bi lati hiya ahsan* (Qs. An- Nahl (16):125).¹⁰

Adapun pengertian metode secara terminologi, para ahli berbeda pendapat. Hasan Langgulung sebagaimana dikutip oleh Ramayulis mengartikan metode sebagai suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Hamalik metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Pendapat lain dikatakan oleh Al-Abrasyi mengatakan bahwa metode ialah suatu jalan yang diikuti untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam segala macam mata pelajaran.¹¹

Menurut A. Tafsir, metode pendidikan/pembelajaran adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengerjakan materi pendidikan/pelajaran peserta didik. Selanjutnya kata “tepat” dan “cepat”

¹⁰Omar Mohammad al- Thoumy al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Terj.) Hasan Langgulung dari judul *Falsafah al- Tarbiyah al- Islamiyyah* (Jakarta: Bulan Bintang , 1979, hlm. 619-620

¹¹Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 55



ini sering diungkapkan dengan kata “efektif” dan “efisien” dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran yang efektif artinya pengajaran dapat dipahami peserta didik secara sempurna. Sedangkan pengajaran yang efisien ialah pengajaran yang tidak memerlukan waktu dan tenaga banyak.¹²

Menurut Prof. Dr. H. Ramayulis, dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Pendidikan Islam”. Mengemukakan bahwa metode pendidikan Islam sangat menghargai kebebasan individu, selama kebebasan itu sejalan dengan fitrahnya, sehingga seorang guru dalam mendidik tidak memaksa muridnya dengan cara yang bertentangan dengan fitrahnya. Akan tetapi guru harus bertanggung jawab dalam membentuk karakter muridnya. Dia tidak boleh duduk diam sedangkan murid-muridnya memilih jalan yang salah.¹³

Berkaitan dengan hal itu juga Dr. Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, memaparkan definisi metodik pengajaran agama islam adalah ialah suatu cara menyampaikan bahan pelajaran agama islam. Jika metodik tersebut dihubungkan dengan kata “khusus” maka ia berarti suatu cara khusus yang telah dipersiapkan dan dipertimbangkan untuk ditempuh dalam pengajaran keimanan, ibadah, akhlak dan berbagai mata pelajaran agama Islam lainnya.¹⁴

¹² Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh ...*, hal. 256

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalan Mulia, 2002), hal 157

¹⁴ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam ...*, hal. 1



Adapun dalam Encyclopedia Education, Pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama, dengan demikian dapat diarahkan kepada pertumbuhan moral dan karakter pendidikan agama islam tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja akan tetapi disamping pengetahuan agama, mestilah ditekankan pada *felling attitude, personal ideal, aktivitas*, dan kepercayaan untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁵

Sebagaimana disampaikan oleh Prof. H. M. Arifin dalam buku karyanya, pendidikan agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) peserta didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁶

Selain itu ada pula dalam bukunya yang berjudul Kapita Selektta Pendidikan Islam, memberikan sudut pandang bahwa pendidikan islam sejak semula perkembangannya senantiasa meletakkan pandangan filosofisnya kepada sasaran sentralnya, yaitu manusia didik, sebagai makhluk Tuhan yang memiliki potensi dasar fitrah dimana religiutas islami menjadi intinya yang dikembangkan secara vertical dan horizontal menuju kehidupan lahir dan batin yang bahagia dalam arti luas.¹⁷

¹⁵ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*(Malang : UM Press. Malang, 1993), hal 11

¹⁶H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 24

¹⁷ H. M. Arifin, *Kapita Selektta...* hal. 28



Dengan demikian dari definisi di atas dapat dipahami bahwa metode pendidikan dalam penerapannya banyak menyangkut wawasan keilmuan pendidikan yang sumbernya dalam Al- Qur'an dan Al- Hadist. Dapat dimaknai bahwa metode mengajar mempunyai arti lebih daripada sebagai alat untuk menolong pelajar memperoleh ketrampilan, kebiasaan, sikap, minat, dan nilai-nilai yang diinginkan.

2. Analisis Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam konteks pendidikan khususnya mengenai masalah metode pengajaran telah banyak penelitian yang dilakukan kajian mengenai metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini, diantaranya yaitu :

Skripsi pertama disusun oleh saudari Anabi'aunika, Mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2017, berjudul "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muzayyin Arifin. Adapun hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa dari konsep pendidikan islam menurut Prof. H. M. Arifin dengan konsep pendidikan islam kontemporer ditemukan persamaan yaitu membimbing manusia berdasarkan syariat Islam (Al-Qur'an dan Hadis) untuk menjadi manusia semaksimal mungkin untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya yang berorientasi kekinian sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi modern.¹⁸

¹⁸ Anabi'aunika, "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muzayyin Arifin", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Salatiga :Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Salatiga, 2017), hal. 59

Skripsi saudara Anabi'aunika adanya persamaan dengan penelitian ini karena merujuk dari pemikiran tokoh yang sama yaitu Prof. H. M. Arifin. Namun berbeda dari judul penelitiannya, skripsi tersebut memaparkan tentang konsep pendidikan pemikiran Prof. H. M. Arifin namun belum memaparkan metode apa saja yang sesuai dengan pemikiran beliau. Untuk lebih melengkapinya, dalam skripsi ini penulis membahas implementasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin yang diimplementasikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer.

Skripsi kedua oleh saudara Nur Hikmah, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014, dengan skripsinya yang berjudul “Studi Perbandingan Konsep Pendidikan Islam Menurut Mahmud Yunus dan Imam Zarkasi”, Adapun hasil penelitiannya adalah memberikan pandangan tentang konsep pendidikan menurut imam Zarkasy, bahwa tujuan dan kurikulum pendidikan islam itu menyiapkan santri yang mandiri berjiwa ikhlas, sederhana tetapi memiliki pengetahuan agama dan pengetahuan umum yang berkesinambungan sehingga santri memiliki jiwa yang bebas, merdeka dan memiliki ketrampilan untuk masa depannya.¹⁹ Sedangkan menurut Mahmud Yunus konsep pendidikan yang menyeluruh mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Adapun persamaan dengan skripsi ini adalah persamaan atas dasar pemikiran tokohnya mengenai konsep pendidikan Islam masa kini. Akan tetapi dalam skripsi

¹⁹ Nur hikmah, “Studi Perbandingan Konsep Pendidikan Islam Menurut Mahmud Yunus dan Imam Zarkasyi”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Jakarta : Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hal. 73



ini penulis memaparkan pemikiran Prof. H. M. Arifin tentang metode pembelajaran.

Skripsi ketiga, disusun oleh saudara Munawir Hakiki, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015, dengan skripsinya yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam Modern Menurut Pemikiran Dr. Mohammad Natsir”. Adapun hasil penelitiannya menjelaskan bahwa konsep pendidikan islam menurut Mohammad Nasir adalah mereformasi bentuk pendidikan islam yang dianggap masih terbelakang dan cenderung menutup diri dari perkembangan jaman, sehingga akhirnya banyak orang yang tidak sadar dan beranggapan bahwa jaman modern ini agama tidak diperlukan lagi.²⁰

Skripsi yang dilakukan oleh saudara Nur Hikmah dan Munawir Hakiki memiliki persamaan dengan judul penelitian ini dipandang dari konsep pemikiran tokohnya. Dengan demikian menjadi argumentasi yang menguatkan untuk penelitian ini. Berdasarkan argumentasi diatas penulis bukan lagi membahas konsep pemikiran akan tetapi membahas tentang metode pembelajaran pendidikan agama islam yang tepat untuk diimplementasikan dalam pembelajaran agama Islam kontemporer dari pemikiran Prof. H. M. Arifin.

Skripsi keempat disusun oleh saudari Suriani, Mahasiswa UIN Alauddin Makasar dengan skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Efektif Dalam Mengoptimalkan Peserta Didik di SMP

²⁰ Munawir Hakiki, “Konsep Pendidikan Islam Modern Menurut Pemikiran Dr. Muhammad Nasir”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Jakarta : Repository UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hal 70



GUPPI SAMATA”. Dengan hasil penelitiannya adalah penerapan metode pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran mampu mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik, hal ini terbukti dengan nilai yang diperoleh oleh peserta didik.²¹

Penelitian tersebut terdapat adanya persamaan karena membahas tentang penerapan metode pembelajaran. Adapun perbedaan dengan penelitian diatas, jenis penelitian ini adalah library research, sedangkan penelitian diatas merupakan penelitian lapangan. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut terbukti dalam praktiknya penerapan metode pembelajaran pendidikan agama Islam mampu mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu perlu dibahas berbagai metode yang dapat diimplentasikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Skripsi kelima, disusun oleh saudara Nur Yasin, lulusan tahun 2007, dalam skripsinya yang berjudul “Metode Pengajaran Dalam Al-Qur’an (Kajian Surat An- Nahl ayat 125), membahas tentang implementasi metode dalam pengajaran agama islam yang merupakan kajian dari surat an- Nahl ayat 125, Adapun hasil penelitian memaparkan 3 metode pengajaran yaitu dengan hikmah, mauidzah khasanah (nasehat), dan berdebat dengan argumentasi yang kuat.²² Untuk lebih melengkapi dari penelitian diatas, maka penulis mengadakan penelitian tentang metode pembelajaran pendidikan agama islam merujuk dari pemikiran Prof. H. M.

²¹Suryani, “Penerapan Metode Pembelajaran Efektif Dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP GUPPI SAMATA”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Makasar : Repository UIN Alauddin Makasar, 2016), hal. 66

²²Nur Yasin, “Metode Pengajaran Dalam Al-Qur’an (Kajian Surat An-Nahl ayat 125)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2007), hal. 63



Arifin, dengan dasar pemikirannya implikasi dari Al- Qur'an dan As-Sunnah.

Berkaitan dengan penelitian ini adapun relevansi yang terdapat dalam jurnal penelitian berkaitan dengan pemikiran Prof. H. M. Arifin. Jurnal pertama disusun oleh saudara Muhammad Haris, dengan penelitiannya yang berjudul "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H. M. Arifin". Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa metode pendidikan Islam yang disampaikan Prof. H. M Arifin dalam beberapa bukunya mengambil dan mengungkapkan implikasi-implikasi metodologis kependidikan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Prof. H. M. Arifin mengatakan bahwa pendekatan metodologis dalam Al-Qur'an bersifat multi approach, yang memuat unsur perintah dan larangan, religius, filosofis, sosiokultural dan scientific (kognitif, afektif dan psikomotor).²³

Berbeda dengan penelitian ini, dalam jurnal penelitian di atas hanya mengungkapkan konsep pendekatan metodologis pengajaran menurut Prof. H. M. Arifin, untuk lebih melengkapinya dalam penelitian ini memaparkan berbagai metode yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer dari pemikiran Prof. H. M. Arifin.

Jurnal kedua disusun oleh Abdul Khobir, dengan penelitian yang berjudul "Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi", Hasil penelitian memaparkan bahwa pada era globalisasi tuntutan kebutuhan hidup yang

²³Muhammad Haris, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H. M. Arifin" (Lamongan :*Jurnal Ummul Qura*, No.2, September, 2015), hal. 14



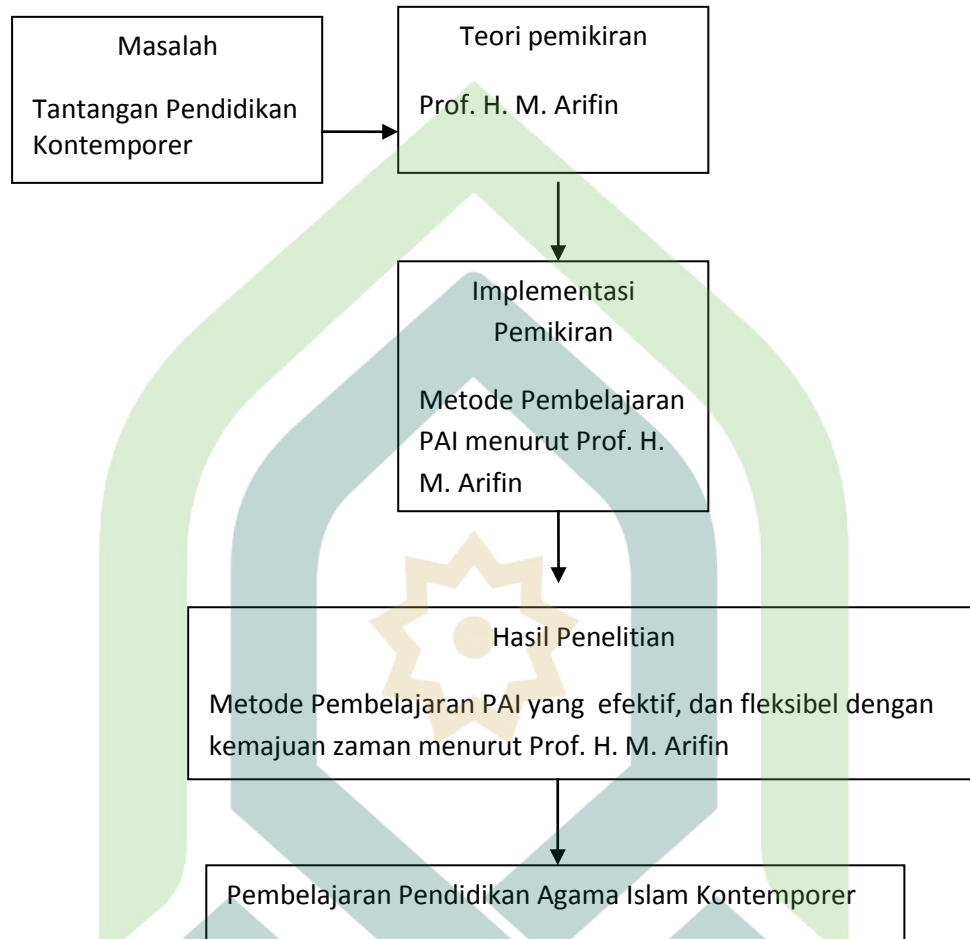
semakin tinggi, berdampak pada kecenderungan manusia untuk bergaya hidup materialisme, konsumerisme dan hedonisme, kecendrungan akan kekerasan, penggunaan narkoba dan arus informasi yang semakin maju pesat.²⁴

Berdasarkan penelitian di atas senada dengan pemikiran Prof. H. M. Arifin, yang dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan Islam baik teoritis maupun praktis mengalami kecenderungan untuk berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan tempat dan tuntutan hidup. Dalam hal ini penulis tertarik dengan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode pengajaran agama islam yang tepat sejalan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern dari pemikiran Prof. H. M. Arifin.

²⁴ Abdul Khobir, "Pendidikan Agama Islam" (Pekalongan, Forum Tarbiyah : *Jurnal Pendidikan Islam IAIN Pekalongan*, No. 1, Juni, Vol. 7, 2009), hal. 4



F. Kerangka Berfikir



Pendidikan Islam dewasa ini menghadapi banyak tantangan yang berusaha mengancam keberadaannya. Tantangan tersebut diantaranya dikarenakan bertambahnya tuntutan hidup manusia sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi modern. Tantangan ini mendorong para pemikir pendidikan islam untuk memberikan asumsi pemikirannya tentang pendidikan islam kontemporer.

Salah satunya tokoh pemikir pendidikan adalah Prof. H. M. Arifin merupakan pemikir pendidikan yang *concern* dalam persoalan pendidikan

Islam. Skripsi ini penulis membahas dari pemikiran beliau karena dianggap sejalan dengan pendidikan Islam saat ini. Dalam hal ini dinyatakan oleh Prof. H. M. Arifin bahwa pendidikan dapat dikembangkan menjadi suatu *agent of technologically and culturally motivating resources* dalam berbagi model yang mampu mendobrak pola fikir tradisional yang pada dasarnya dogmatis, kurang dinamis, dan berkembang secara bebas.²⁵ Berangkat dari hal itulah maka seorang pendidik dituntut agar mempelajari berbagai metode efektif serta fleksibel dengan perkembangan zaman.

Metode pembelajaran dikatakan efektif dan fleksibel bila dikaitkan dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta tuntunan dinamika masyarakat. Namun Al-Qur'an dan Hadist tidak bisa dilepaskan dari pelaksanaan metode pendidikan islam. Dalam kedudukannya sebagai dasar ajaran Islam, maka dengan sendirinya, metode pendidikan harus merujuk pada kedua sumber ajaran tersebut.²⁶ Oleh karena itu dalam metode pengajaran pendidikan agama Islam memiliki sifat yang khas dibandingkan dengan metode jenis pengajaran umum.

Pengajaran lebih menitikberatkan usahanya ke arah terbentuknya kemampuan maksimal intelektual dalam menerima, memahami, menghayati, dan menguasai serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang diajarkan.²⁷ Oleh karena itu untuk mencapai dari tujuan tersebut, pembahasan metode

²⁵ H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hal.

²⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2014), hal. 6

²⁷ H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan...* hal. 91



pendidikan khususnya Islam, kita perlu melihat semua aspek dari kegiatan pendidikan dan pengajaran baik dilihat dari pendidik dan anak didik.

G. Metode Penelitian

1. Penelitian Jenis

Jenis Penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah penelitian “*Library Research*”, suatu riset kepustakawan, yaitu penelitian untuk memperoleh data-data yang bersumber dari buku-buku.²⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah sebuah penelitian yang mengkaji dan memaparkan suatu permasalahan menurut teori-teori para Ahli dengan merujuk kepada dalil-dalil yang relevan mengenai permasalahan metode pengajaran agama Islam perspektif Prof. H. M. Arifin.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, terutama penelitian yang bersifat normatif yang berdasarkan dokumen-dokumen resmi, atau sumber data berupa buku-buku, majalah, surat kabar, dan catatan harian.

Sumber data primer yang digunakan adalah buku-buku dari karya Prof. H. M. Arifin. Dari semua buku karya-karya Prof. H. M. Arifin, peneliti memfokuskan pada tiga sumber buku saja yang dijadikan sebagai

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*(Yogyakarta: Fakultas UGM, 1989), hal.9

sumber data primer, karena dianggap paling banyak membahas materi-materi sesuai dengan penelitian ini, yaitu:

1. Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner (Bumi Aksara; 1996)
2. Filsafat Pendidikan Islam (Revisi) (Bumi Aksara; 2009)
3. Kapita Selekta Pendidikan Islam (Bumi Aksara; 2003)

Adapun data sekunder diambil dari buku-buku penunjang data primer yang relevan dengan judul skripsi. Diantaranya buku yang menunjang dalam penelitian ini adalah

1. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam karya Dr. Zakiyah Daradjat,dkk (Bumi Aksara; 1995)
2. Metodologi Pembelajaran Agama Islam” karya Drs. M. Basyiruddin Usman, M. Pd. (Ciputat Press; 2002)
3. Metodologi Pengajaran Agama Islam karya Dr. Ahmad Tafsir (PT.Remaja Rosdakarya; 1999)
4. Metodologi Pendidikan Islam karya Ramayulis (Kalam Mulia; 2005)
5. Metodologi pengajaran Agama dan Bahasa Arab karya Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar (PT. Raja Grafindo Persada; 1997. Dan lain sebagainya yang dapat menunjang dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian normatif yang bersumber pada bahan bacaan, pengumpulan data dilakukan dengan cara penelaahan naskah, terutama studi pustaka. Yaitu dengan cara melakukan penelusuran terhadap buku-

buku, majalah, atau surat kabar, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, memahami, mengidentifikasi, menganalisa, serta membandingkan data-data yang satu dengan yang lainnya. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasi sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bab-bab tertentu untuk mempermudah analisa.²⁹ Metode inilah yang akan digunakan oleh penulis.

4. Metode Analisa Data

Dalam menganalisis data-data yang ada, peneliti akan menggunakan analisis kualitatif, karena penelitian ini bersifat kajian pustaka murni. Dengan metode *Content Analysis*, yaitu proses analisis terhadap makna dan kandungan yang ada pada teks buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi, sehingga akan memperoleh kesimpulan yang sebenarnya.³⁰

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu :

²⁹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : Logus , 1998) hal. 59

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Press,1990), hal. 53

Bab I, Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka berfikir, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Biografi Prof. H. M. Arifin, meliputi: Latar Belakang Pendidikan, Karir Prof. H. M. Arifin, Karya-karya Prof. H. M. Arifin, Pemikiran Prof. H. M. Arifin.

Bab III, Pemikiran Prof. H. M. Arifin Tentang Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: Latar Belakang Munculnya Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Prof. H. M. Arifin, Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Prof. H. M. Arifin dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer, Relevansi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Prof. H. M. Arifin dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer.

Bab IV, Analisis Pemikiran Prof. H. M. Arifin Tentang Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: Analisis Latar Belakang Munculnya Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Prof. H. M. Arifin, Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Prof. H. M. Arifin dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer, Analisis Relevansi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Prof. H. M. Arifin dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer.

Bab V, Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.







BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang dipaparkan pada bab sebelumnya tentang “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Prof. H. M. Arifin”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Latar belakang munculnya metode pembelajaran pendidikan agama Islam disebabkan karena pendidikan masa kini dihadapkan dengan tantangan yang jauh lebih berat dari tantangan yang dihadapi pada masa permulaan penyebaran Islam. Tantangan yang didorong oleh pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Timbulnya tantangan tersebut menuntut untuk menerapkan sistem pendekatan dan orientasi baru yang relevan dengan tuntutan zaman. Hal ini menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan untuk menjawab persoalan tersebut. Dengan berpijak dari pemikiran dasar bahwa manusia memiliki potensi psikologi, dan pedagogis, serta kedudukan manusia sebagai kholifah dimuka bumi, oleh karena itu memunculkan ide pembaruan oleh Prof. H. M. Arifin dengan mengadakan modifikasi-modifikasi terhadap strategi dan taktik yang inovatif terhadap program pembelajarannya atau disebut dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Pemikiran Prof. H. M. Arifin tentang pengertian metode merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun sistem pendekatan metodologis pendidikan Islam yang dinyatakan dalam Al-

Qur'an menggunakan sistem *multi approach* yang meliputi pendekatan religious, pendekatan filosofis, pendekatan sosio cultural, dan pendekatan scientific. Adapun prinsip-prinsip metodologis yang harus diterapkan oleh pendidik dengan berlandaskan pada psikologis anak didik. Sehingga metode yang digunakan dan pendekatannya harus didasarkan dan berbasis pada pusat anak didik (*student active learning*). Selaras dengan hal itu metode yang diimplementasikan dalam pembelajaran menurut Prof. H. M. Arifin, merupakan metode yang peran dan fungsinya menghendaki kemampuan kognitif, afektif, konatif, serta psikomotor yang diwujudkan dalam bentuk ilmu pengetahuan, seni budaya, dan ketrampilan kerja (*skill*) yang dibutuhkan menghadapi tantangan modernisasi. Oleh karena metode bersifat *fleksibel* dengan psikologi anak didik dan kemampuan pendidik serta sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Berdasarkan sistem pendekatan dan prinsip-prinsip pengajaran agama Islam perspektif Prof H. M. Arifin menciptakan metode-metode modern yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, diantaranya: Metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode latihan, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode kisah, metode berpikir deduktif dan induktif, metode bimbingan dan penyuluhan, metode targhib dan tarhib. Metode pemberian hadiah dan hukuman, metode karyawisata, , metode proyek, dan metode pemecahan masalah.
4. Berdasarkan analisis data, adanya relevansi metode pembelajaran pendidikan agama islam perspektif Prof H. M. Arifin dengan metode



pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer. Karena adanya persamaan dari sistem pendekatan metodenya, yaitu dengan pendekatan berpusat pada anak didik, serta pendekatan metode yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Selain itu adanya persamaan dari prinsip-prinsip metodologis pengajaran agama Islam yang dapat meningkatkan minat, motivasi, serta menyenangkan yang berpusat pada psikologi anak dan persamaan implementasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif dengan memodifikasi teknologi modern yang berkembang masa kini. Dengan kesimpulan metode pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Prof. H. M. Arifin adalah sejalan dengan perkembangan IPTEK yang bersumberkan Al- Qur'an dan As- Sunnah, sehingga relevan dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam kontemporer.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan memiliki kompetensi profesional, pedagogis, sosial, dan kepribadian yang baik. Disamping itu pendidik harus memahami dan pandai mempergunakan segala macam metode yang berdaya guna, serta memanfaatkan teknologi modern dalam metode pembelajaran. Dengan demikian dapat mengarahkan anak didik agar mampu menghadapi tuntutan hidup masa kini ataupun dunia kerja.

2. Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah



Diharapkan untuk lembaga pendidikan ataupun sekolah menyediakan berbagai media pembelajaran yang lengkap. Media pembelajaran kontemporer berbasis teknologi modern yang dapat digunakan pendidik untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran. Disamping itu sekaligus membekali anak didik dengan pengetahuan berbagai teknologi modern.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat merasakan dampak positif dari kemajuan iptek, dengan memanfaatkan teknologi modern guna mempermudah suatu pekerjaan. Sebaliknya masyarakat juga mampu mengendalikan apabila hal tersebut berdampak negatif.





Daftar Pustaka

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al- Rasyidin, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta : Ciputat Press.
- al- Thoumy al-Syaibani, Omar Muhammad. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*, (Terj.) Hasan Langgulung dari judul Falsafah al- Tarbiyah al- Islamiyyah. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anabi'aunika. 2017. "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muzayyin Arifin". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Salatiga : Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ariifin, H. M. 1979. *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di Sekolah dan di Luar Sekolah)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, H. M. 1996. *Ilmu Pendidikan islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, H. M. 2000. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Cet. III. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin, H. M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, H. M. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arifin, H. M. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam, Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Assegaf, Abd Rachman. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Barat* . Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bisri, Cik Hasan. 1998. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta : Logus.
- Daradjat, Zakiyah. Dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 2*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan,Heri. 2014.*Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- H.M. Arifin. 1979. *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama(di Sekolah dan luar Sekolah)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas UGM.
- Hakiki, Munawir. 2015. “Konsep Pendidikan Islam Modern Menurut Pemikiran Dr. Muhammad Nasir”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Jakarta : Repository UIN Syarif Hidayatullah.
- Haris. Muhammad. 2015. “Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H. M. Arifin” . Lamongan : *Jurnal Ummul Qura*, No. 2, September,Vol. VI.
- Hikma,Nur. 2014. ”Studi Perbandingan Konsep Pendidikan Islam Menurut Mahmud Yunus dan Imam Zarkasyi”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Jakarta : Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khobir, Abdul . 2009. “Pendidikan Agama Islam”. Pekalongan, Forum Tarbiyah : *Jurnal Pendidikan Islam IAIN Pekalongan.*, No. 1, September, Vol. VII,
- Latief, Ruslan. 1985. *Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)*. Padang :Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mujid, Abdul dan Mudzakkir Jusuf. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Nata, Abuddin. 2016. *Pendidikan Dalam Perspektif Al- Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Dalam Kajian Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referansi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran)* . Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Metode Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryani. 2016. “Penerapan Metode Pembelajaran Efektif Dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP GUPPI SAMATA”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Makasar : Repository UIN Alauddin Makasar.
- Untung, Moh. Slamet. 2007. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Jakarta: Pustaka Rizki Putra.
- Yasin, Nur. 2007. “Metode Pengajaran Agama Islam (Kajian Surat An-NAhl ayat 125)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Yunus, Mahmud. 1978. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Hidakarya agung.
- Yusuf ,Tayar, dan Anwar, Syaiful. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Zuhairini dan Ghofir, Abdul. 1993. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press. Malang.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Savirotu Khoir
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Februari 1989
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Truntum Klego Gg 3 Rt. 06 Rw. 02
Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sunaryo (Alm)
2. Nama Ibu : Badroka
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Truntum Klego Gg 3 Rt. 06 Rw. 02
Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Al- Irsyad Al- Islamiyyah Lulus Tahun 2001
2. SMP Negeri 2 Pekalongan Lulus Tahun 2004
3. SMK Negeri 2 Pekalongan Lulus Tahun 2007
4. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Angkatan 2014

Demikian riwayat hidup penulis secara singkat yang dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 8 November 2018

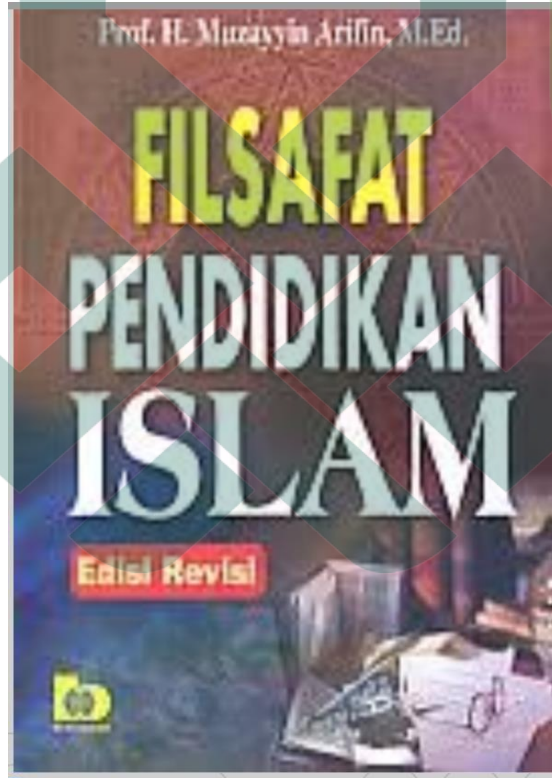
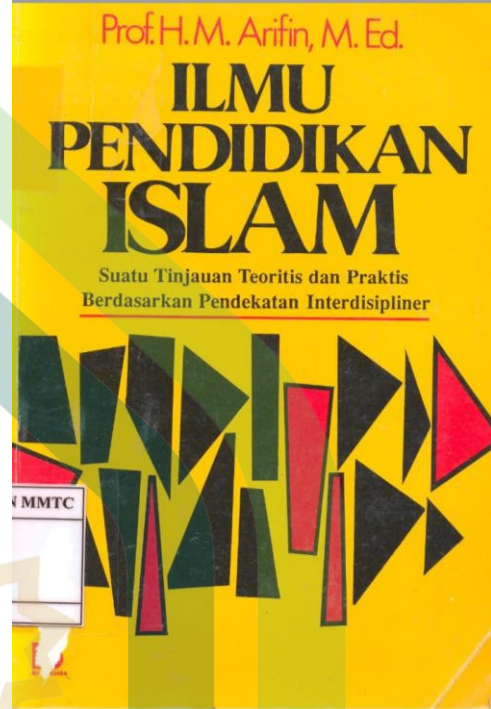
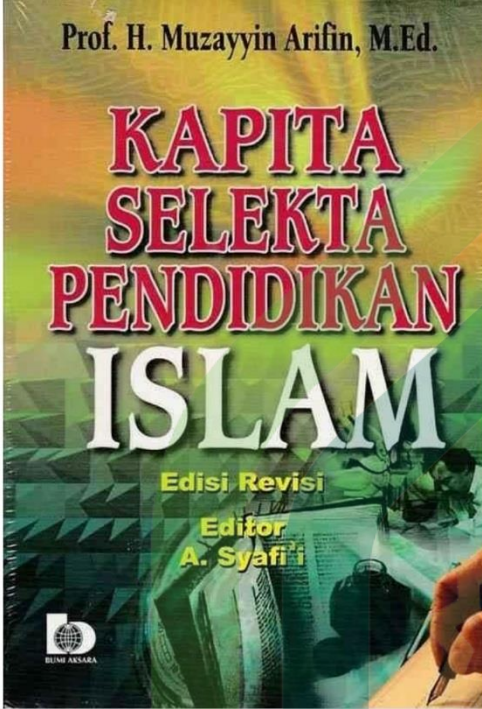
Penulis

Savirotu Khoir

NIM. 2021314423



DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Savirotu Khoir**
NIM : **2021314423**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“ METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PERSPEKTIF PROF. H. M. ARIFIN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



SAVIROTU KHOIR
NIM. 2021314423

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.